

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman siswa tentang sejarah pergerakan nasional Indonesia dengan nasionalisme siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > 0,5$ atau $0,703 > 0,5$ dengan koefisien determinasi 0,4949 atau 49,49%, nasionalisme ditentukan oleh pemahaman siswa tentang sejarah pergerakan nasional Indonesia dan sisanya sebesar 51,51% ditentukan oleh variabel lain diantaranya adalah latar belakang siswa, lingkungan belajar yang kondusif, pergaulan, kegiatan keorganisasian sekolah, materi pelajaran lain.

Hubungan terbesar antara pemahaman tentang sejarah pergerakan nasional dengan nasionalisme siswa yang merupakan bentuk ketahanan nasional siswa di sekolah adalah dalam meningkatkan:

a. Cinta terhadap tanah air

Setiap perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang dimasa pergerakan nasional Indonesia di landasi oleh rasa cinta tanah air, karena tanpa adanya rasa cinta terhadap tanah air, maka tidak akan muncul keberanian untuk membela Negara. Hal ini sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta tanah

air kepada para siswa agar mereka mampu dan menyadari peran sebagai generasi penerus bangsa.

b. Persatuan dan kesatuan

Rasa persatuan dan kesatuan menjadi pondasi pokok dalam kehidupan di masa sekarang. Terlebih dalam menghadapi era globalisasi yang tidak bisa dibendung. Sejarah pergerakan nasional bangsa kita telah membuktikan bahwa dengan adanya rasa persatuan dan kesatuan akan menjadi modal besar untuk bela Negara. Hal ini sangat penting di tumbuhkan pada karakter siswa agar memiliki sikap nasionalisme yang tangguh.

c. Rela berkorban

Dengan memiliki rasa cinta tanah air dan rasa persatuan dan kesatuan, maka akan tumbuh keberanian untuk rela berkorban sebagai modal dan bentuk untuk membela Negara. Hal ini karena nasionalisme yang mendalam dalam karakter kepribadian siswa. Oleh karena itu korelasi antara sejarah pergerakan nasionalisme Indonesia dengan nasionalisme siswa sangat erat hubungannya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa tentang sejarah pergerakan nasional Indonesia perlu ditingkatkan sehingga nasionalisme siswa pun akan meningkat dan tujuan-tujuan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertugas membentuk karakter kebangsaan akan tercapai. Penumbuhan kembali rasa nasionalisme tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran sejarah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soewatso (2000: 31) bahwa melalui pembelajaran

sejarah pergerakan nasionalisme Indonesia rasa nasionalisme dapat dimunculkan kembali.

2. Selain pemahaman siswa tentang sejarah pergerakan nasional, banyak faktor-faktor yang menentukan nasionalisme. Hendaknya kepala sekolah dan para guru berusaha meningkatkan rasa dan sikap nasionalisme dengan tidak mengabaikan faktor-faktor tersebut agar rasa dan sikap nasionalisme siswa sebagai salah satu bentuk ketahanan sekolah bisa terwujud.
3. Semua pihak, baik yang berada langsung dan bersentuhan dengan dunia pendidikan, masyarakat atau pihak-pihak yang peduli dengan nasib bangsa, hendaknya mampu mendukung segala macam bentuk usaha untuk meningkatkan nasionalisme siswa, karena nasionalisme adalah pondasi semangat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga siswa yang notabeneanya adalah generasi penerus bangsa tidak kehilangan jati diri kebangsaan.